

Pengembangan Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book untuk Pembelajaran Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara

Zulqaeda,¹ Hisban Thaha,² A. Arif Pamessangi³

¹²³Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia.

42064801530@iainpalopo.ac.id

Abstract

This thesis discusses the development of Pop-Up Book and Lift-the-Flap Book media for teaching Tajwid in Class IV at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 North Kolaka. The objectives of this research are to: (1) identify the stages of development for Pop-Up Book and Lift-the-Flap Book learning media in Tajwid subjects, (2) determine the validity of the developed Pop-Up Book and Lift-the-Flap Book learning media in Tajwid subjects, and (3) assess the practicality of the developed Pop-Up Book and Lift-the-Flap Book media in Tajwid subjects. This research employs a Research and Development (R&D) approach using the 4-D development model, which includes Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The feasibility of the teaching materials, in the form of Pop-Up Book and Lift-the-Flap Book media for Tajwid subjects, is evaluated through expert assessments and limited trials. This research was conducted in 2024 at MIN 1 North Kolaka with a sample of 20 students from Class IV. The research objects were the Pop-Up Book and Lift-the-Flap Book media developed to meet the students' needs. Data were collected through questionnaires and interviews and analyzed for validity and practicality.

Keywords

Development, Pop-Up Book and Lift the Flap Book, Tajwid

Pendahuluan

Dalam mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, guru harus mampu merancang pembelajaran yang baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal (Munawir, 2020; Purnawanto, 2023). Media pembelajaran merupakan salah satu strategi, metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Junaidi, 2019). Media pembelajaran berbasis visual adalah media yang mampu dilihat, diamati, dan disimak oleh siswa. Salah satu tujuan media visual adalah untuk memudahkan siswa dalam membayangkan pelajaran yang sedang dipelajari hingga mampu dipahami dengan baik (Lestari dkk., 2024).

Penelitian ini didasarkan pada pemahaman akan pentingnya memperkenalkan ilmu tajwid kepada anak-anak di saat mereka sudah mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah. Studi literatur menunjukkan bahwa mengajarkan ilmu tajwid itu setelah anak-anak sudah dapat membaca dan menyebutkan tulisan Arab dan sudah bisa membaca al-Qur'an seadanya (Arfandi dkk., 2023). Selain itu, literatur juga menyebutkan hukum mempelajari ilmu tajwid

ialah *fardhu kifayah*, namun akan berubah hukumnya menjadi *fardhu 'ain* jika menerapkannya dalam membaca al-Qur'an.

Media yang ingin dikembangkan dalam penelitian ini adalah kolaborasi antara media *pop-up book* dan media *lift the flap book*. Keduanya merupakan suatu bentuk yang bervariasi dalam menyediakan penjelasan materi, jenis-jenis huruf, dan contoh materi melalui gambar dan teks (tulisan) yang di desain menjadi bentuk 3D jika dibuka dan menjadi bentuk 2D jika ditutup. Selain itu, di sisi yang lain memiliki desain yang salah satu bagian gambar dapat ditutup dan di dalamnya berisikan suatu informasi tersembunyi, jadi gambar tersebut dapat dibuka tutup.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media Pop-Up Book sebagai media pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (Barsihanor dkk., 2020). Media Lift the Flap Book, dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa setelah menggunakan media tersebut siswa mengalami peningkatan dalam minat untuk membaca materi pelajaran (Azimah & Dafit, 2022). Berdasarkan hal tersebut, dengan mengkolaborasikan media Pop-Up Book dan media Lift the Flap Book akan lebih memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN 1 Kolaka Utara.

Penelitian ini berfokus pada masalah kebutuhan terhadap media pembelajaran yang praktis dalam mengajarkan ilmu tajwid pada siswa kelas IV di MIN 1 Kolaka Utara. Untuk itu, penelitian ini merumuskan setidaknya tiga poin tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada materi tajwid di kelas IV MIN 1 Kolaka Utara, untuk mengetahui bagaimana validitas media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada materi tajwid di kelas IV MIN 1 Kolaka Utara, dan Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada materi tajwid di kelas IV MIN 1 Kolaka Utara.

Metode

Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development*) yang didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan mengujinya. Model pengembangan yang digunakan adalah model Four-D (4-D). Adapun tahap prosedur dalam model penelitian pengembangan 4D yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 tahap yaitu.

1. Define: Tahap ini dilakukan berupa kegiatan guna mendefinisikan dan menetapkan syarat-syarat dengan melakukan observasi awal tentang kondisi sekolah. Hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kebutuhan pembelajaran adalah adanya kesesuaian antara kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang digunakan, kebutuhan peserta didik, dan persoalan yang ada di lapangan sehingga membutuhkan pengembangan media pembelajaran.
2. Design: Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan hasil spesifikasi tujuan pembelajaran pada tahap *define*. Dalam tahap perancangan ini, peneliti membuat rancangan atau desain produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang dibuat adalah media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book di MIN 1 Kolaka Utara.
3. Development: Ada dua kegiatan pada tahap ini menurut Thiagarajan yaitu *expert operational* yang merupakan teknik untuk menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dosen ahli akan melakukan evaluasi. Adapun saran-saran yang diberikan akan dijadikan dalam memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun. *Development testing* adalah kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang

sebenarnya yaitu siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara. Kemudian hasil uji coba tersebut dijadikan untuk memperbaiki produk.

4. Disseminate: Tahap akhir dari pengembangan model ini adalah proses penyebarluasan. Pada tahap ini, pada umumnya peneliti akan menyebarluaskan produk penelitian yang telah dikembangkan kepada skala yang lebih luas. Namun pada penelitian ini, peneliti tidak sampai pada skala luas. Peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 20 siswa di kelas IV. Untuk itu, diharapkan kepada penelitian selanjutnya atau pihak madrasah untuk mengembangkan media pembelajaran ini, agar semua peserta didik mampu menggunakan media pembelajaran ini.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara. Adapun objek dari penelitian ini berupa media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada materi tajwid di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara, sebagai media pembelajaran al-Qur'an Hadis yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan memudahkan pada saat proses pembelajaran.

Hasil

Desain Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada Materi Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara

1. Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini terdapat 4 tahap yang dilakukan sebagai berikut.

a. Analisis Tujuan Awal

Tahap ini dilakukan dengan cara mengobservasi dan mewawancarai guru materi al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kolaka Utara. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran diantaranya adalah terdapat beberapa siswa yang mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan masih terdapat beberapa siswa yang tidak lancar dalam membaca al-Qur'an serta belum mengetahui macam-macam hukum tajwid. Tujuan pengembangan media ini adalah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dengan menggunakan media ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami ilmu tajwid pada materi al-Qur'an Hadis yaitu materi Belajar Hukum Bacaan Izhhar dan Ikhfa. Proses pembelajaran yang terbiasa menggunakan buku paket, sehingga peneliti ingin membuat media pembelajaran yang menarik juga menambah minat siswa dalam belajar.

b. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV MIN 1 Kolaka Utara khususnya pada materi al-Qur'an Hadis terdapat beberapa siswa yang mengalami kejenuhan saat proses pembelajaran dan beberapa siswa yang kurang paham dengan materi yang dijelaskan guru dengan metode ceramah. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Izhhar dan Ikhfa dengan nilai persentase 65%. Pertanyaan nomor 4 dan 5 yang menandakan bahwa siswa menginginkan media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book sebagai media pembelajaran yang menunjukkan nilai persentasenya nomor 4 adalah 100% dan nomor 5 adalah 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa menginginkan media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Materi

Materi yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu materi Belajar Hukum Bacaan Izhhar dan Ikhfa" pada materi al-Qur'an Hadis. Siswa melihat dan mengamati materi yang disajikan dalam media yang telah dibuat oleh peneliti dengan membuka, menutup, dan menarik

media, hal ini dapat menarik rasa penasarannya siswa untuk terus membaca dan memahami materi hukum bacaan Izhhar dan Ikhfa.

d. Menganalisis Kompetensi dasar dan Indikator

Tabel 8. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.

Kompetensi Dasar		Indikator Pembelajaran
1.3	Menerapkan hukum bacaan Izhhar dan Ikhfa	1. Mampu menjelaskan hukum bacaan Izhhar dan Ikhfa
3.4	Mempraktikkan hukum bacaan Izhhar dan Ikhfa	2. Mampu menyebutkan macam-macam huruf Izhhar dan Ikhfa 3. Mampu memberi contoh bacaan Izhhar dan Ikhfa 4. Mampu mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan Izhhar dan Ikhfa

2. Perancangan (*Design*)

Rancangan pembuatan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut (a) Media ini disesuaikan dengan Indikator dan Kompetensi; (b) Tampilan awal yang merupakan sampul berisi judul materi serta beberapa gambar yang menarik; (c) Tampilan selanjutnya terdapat pengertian ilmu tajwid; (d) Tampilan berikutnya terdapat hukum tajwid Izhhar (halqi) yang menjelaskan pengertian, jenis-jenis huruf Izhhar (halqi), dan contoh ayat al-Qur'an yang mengandung hukum Izhhar (halqi); (e) Begitu pula pada halaman selanjutnya, terdapat hukum tajwid Ikhfa mulai dari pengertian, jenis-jenis huruf Ikhfa dan contoh ayat al-Qur'an yang mengandung hukum Ikhfa; (f) Media pembelajaran ini dilengkapi dengan teks (tulisan) dan stiker gambar yang menarik.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book setelah melakukan Uji validasi untuk menilai berbagai kriteria mulai dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media yang mumpuni di bidang ini. Hasil validasi dari para validator tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi, dalam hal ini penulis mengacu pada saran dan masukan dari para validator.

4. Penyebarluasan (*disseminate*)

Setelah produk telah direvisi dengan saran dan masukan dari validator, tahap selanjutnya adalah tahap penyebarluasan, tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book yang dikembangkan. Berikut tabel analisis data hasil penilaian angket praktikalitas.

Tahap Validasi Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada Materi Tajwid di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka Utara

Adapun hasil analisis data angket validasi media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book adalah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Penilaian ahli materi yaitu menilai isi materi Instrumen yang terdapat pada produk media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book. Adapun yang menjadi validator ahli materi pada penelitian ini yaitu Bapak Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. (Dosen IAIN Palopo) Validasi dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024. Dari angket diperoleh skor rata-rata persentase media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book sudah sangat valid karena mencapai skor 89,58% maka media tersebut sudah layak untuk diuji cobakan hanya saja perlu perbaikan dari isi materi yang akan disajikan kepada siswa.

b. Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media yaitu menilai media yang digunakan dalam proses pengembangan media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book. Adapun yang menjadi validator ahli media pada penelitian ini yaitu Bapak Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd. (Dosen IAIN Palopo), Validasi dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024. Dari angket validasi dari ahli media mendapatkan skor 93,75% dengan kategori sangat valid tetapi memerlukan sedikit revisi yaitu saran dari ahli Media untuk menambahkan petunjuk penggunaan media agar siswa dapat menggunakan media secara mandiri tanpa bantuan guru.

c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi Ahli Bahasa yaitu menilai bahasa yang digunakan dalam proses pengembangan media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book. Adapun yang menjadi validator ahli bahasa pada penelitian ini yaitu Bapak Mustafa, S.Pd.I., M.Pd.I. (Dosen IAIN Palopo) Validasi dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024. Data angket validasi dari ahli bahasa mendapatkan skor 87,5% dengan kategori sangat valid tetapi memerlukan sedikit revisi yaitu saran dari ahli bahasa untuk menyempurnakan contoh-contoh yang ditampilkan serta memperbaiki penggunaan bahasa.



Gambar 1. Sebelum Revisi



Gambar 2. Setelah Revisi

Tahap Uji Kepraktisan Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada Subjek Penelitian

Setelah media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book dinyatakan valid dan layak untuk di uji kepraktisannya oleh validator, maka media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book tersebut dapat diuji untuk mengetahui kepraktisannya. Tahap ini dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik kelas IV MIN 1 Kolaka Utara setelah media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book diimplementasikan dalam pembelajaran. Data hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book yang dikembangkan rata-rata memperoleh nilai persentase sebesar 89,93%. Data kualifikasi tingkat praktikalitas menunjukkan hasil uji praktikalitas berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian, media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Kualitas dan validitas media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book yang dikembangkan diperoleh berdasarkan hasil validasi dengan melibatkan ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil dari proses validasi menunjukkan bahwa media tersebut memperoleh penilaian yang tinggi, dengan ahli media memberikan nilai persentase 93,75% dalam kategori sangat valid, ahli materi memberikan nilai persentase 89,58% dalam kategori sangat valid, sedangkan ahli bahasa memberikan nilai persentase 87,05% dalam kategori sangat valid.

Selain itu, untuk mengukur kepraktisannya media pembelajaran Pop-Up Book dan Lift the Flap Book pada materi tajwid ini, dilakukan uji kepraktisan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas IV MIN 1 Kolaka Utara. Hasil dari uji kepraktisan menunjukkan bahwa siswa

memberikan respon yang positif terhadap media pembelajaran, dengan persentase 89,93% dalam kategori sangat valid. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran ini sangat praktis dalam memudahkan peserta didik memahami ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengembangan dan uji kepraktisan media pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa media tersebut memenuhi kriteria validitas dan praktikalitas untuk digunakan sebagai alat bantu ajar di MIN 1 Kolaka Utara. Dengan demikian, media pembelajaran ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam serta membantu dalam menanamkan pemahaman tentang tajwid kepada siswa.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi SKI, terbukti dengan hasil pre-test adalah 54,75% dan meningkat pada nilai post-test adalah 88,25% (Fitria, 2021). Begitupun dengan media Lift the Flap Book yang dapat meningkatkan minat baca siswa dengan hasil uji kemenarikan mendapatkan persentase 83,02%, hal tersebut menunjukkan bahwa media Lift the Flap sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran (Nisa', 2021). Penelitian ini berfokus pada kepraktisannya terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini juga mendapatkan respon positif dari responden yaitu siswa kelas IV di MIN 1 Kolaka Utara, ini mencerminkan praktisnya dalam menciptakan kemudahan bagi siswa dalam memahami ilmu tajwid khususnya pada materi Izhaf dan Ikhfa.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan praktis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasannya adalah dalam proses pembuatan media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book bertema materi tajwid, peneliti menggunakan karton bekas sebagai bahan dasar pada setiap lembarannya dan beberapa jenis kertas berwarna untuk membuatnya lebih menarik. Bahan tersebut menandakan bahwa kurangnya ketahanan media ini terhadap air karena dapat mengakibatkan kerusakan. Selain itu, tidak semua hukum bacaan tajwid ditampilkan pada media tersebut. Sesuai materi yang diambil hanya hukum tajwid Izhaf dan Ikhfa saja yang dijelaskan pada media ini. Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk memperluas cakupan dan mendalami dampak dari penggunaan media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book bertema materi tajwid di berbagai sekolah dan tingkatan pendidikan.

Kesimpulan

Media Pop-Up Book dan Lift the Flap Book yang telah dikembangkan praktis dalam memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di MIN 1 Kolaka Utara. Media pembelajaran ini tidak hanya mengakomodasi berbagai media belajar dan kebutuhan sekolah terhadap alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga berhasil menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran, hingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan holistik.

Hasil validasi dan uji kepraktisan menunjukkan respon positif dari para ahli dan siswa, Hal ini menunjukkan keberhasilan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran agama islam serta memudahkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada materi tajwid. Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan kemudahan dalam menanamkan pemahaman terhadap ilmu tajwid siswa di sekolah dengan memberikan alternatif pembelajaran

yang lebih inklusif dan berdampak positif bagi perkembangan akademik dan pemahaman siswa.

Berdasarkan keterbatasan dalam pengembangan ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan dan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut, baik dari keterbatasan bahan dasar media yang mudah rusak hingga materi yang terbatas. Hal tersebut diharapkan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik sehingga media pembelajaran terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih banyak bagi lingkungan pendidikan.

Referensi

- Arfandi, M. S., Nasution, W. N., & Halimah, S. (2023). Kemampuan membaca dan menghafal Alquran santri melalui penguasaan kitab Tuhfatul Athfal. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.10967>
- Azimah, N., & Dafit, F. (2022). Pengembangan Media Lift the Flap Book pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51391>
- Barsihanor, B., Hafiz, A., Kmr, G. N., & Budi, I. S. (2020). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BAGI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(4), 588–594.
- Fitria, I. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Membangun Masyarakat Berekonomi (Studi di MTs Nurul Falah Tangerang)* [Diploma, UIN SMH BANTEN]. <https://repository.uinbanten.ac.id/7838/>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Lestari, R., Rustan, E., & Munir, N. P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(4), Article 4.
- Munawir, A. (2020). Penguasaan Konsep Arah Mata Angin dengan Metode Treasure Hunt di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.36>
- Nisa', M. (2021). *Pengembangan lift the flap storybook berbasis online untuk meningkatkan minat baca siswa Kelas II MI Miftahul Huda Jambu-Kediri* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/27927/>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(1), Article 1.